



**PERSEPSI SEHAT SAKIT DAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN
INDIVIDU PENYANDANG CACAT TUBUH (TUNA DAKSA)**

SKRIPSI

Oleh
Ari Manggiyastuti
NIM 092110101081

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PERSEPSI SEHAT SAKIT DAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN
INDIVIDU PENYANDANG CACAT TUBUH (TUNA DAKSA)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan strata satu (S1) Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

Ari Manggiyastuti

NIM 092110101081

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu dan Ayahku tercinta yang telah memberikan segalanya untuk masa depan dan kebahagiaanku ;
2. Rezca Dio Arasta yang telah menjadi adik terbaik dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Pahlawan Tanpa Tanda Jasaku ;
4. Sahabat-sahabat istimewa;
5. Almamater tercinta.



MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah suatu kaum sampai mereka mengubah diri mereka sendiri"

**(QS. Ar-Ra'd:11)*

"Hiduplah seolah-olah setiap hari adalah hari terakhirmu. Maka kamu akan menghargai setiap waktu yang tersisa dalam hidupmu"

*** (Shin Ji Hyun)*

"Apa perbedaan antara hambatan dan kesempatan? Perbedaannya terletak pada sikap kita dalam memandangnya. Salah satu kesulitan dalam setiap kesempatan dan selalu ada kesempatan dalam setiap kesulitan"

****(J.Sidlow Baxter)*

* Departemen Agama Republik Indonesia, 2005. Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit Diponegoro

** Drama Korea 49 Days. KBS. 2011

*** J. Sidlow Baxter

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ari Manggiyastuti

NIM : 092110101081

Menyatakan dengan sungguh bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Persepsi Sehat Sakit dan Perilaku Pencarian Pengobatan Individu Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa)* adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta berhak mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2013

Yang Menyatakan

Ari Manggiyastuti

NIM. 092110101081

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**PERSEPSI SEHAT SAKIT DAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN
INDIVIDU PENYANDANG CACAT TUBUH (TUNA DAKSA)**

Oleh:

Ari Manggiyastuti

NIM. 092110101081

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dosen Pembimbing II : Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Persepsi Sehat Sakit dan Perilaku Pencarian Pengobatan Individu Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa)*” telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 26 September 2013

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S

NIP. 19560810 198303 1 003

Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes

NIP. 19780807 200912 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP. 19760613 200812 1 002

Drs. Prijanto W.M

NIP. 19630410 199602 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S

NIP. 19560810 198303 1 003

*Health Sick Perception and Health Seeking Behavior
Among Individual of Physical Disability*

Ari Manggiyastuti

*Department of Health Promotion and Behavioral Science
Faculty of Public Health, University of Jember*

ABSTRACT

Sick is a condition that can not be separated from a person lives, can lead to a change of physical appearance, mental, and social. One of the changes caused by the sick is physical disability. Physical changes, the feeling of low self-esteem and a social discriminatory are the effects of physical disability. Based on a latest survey, someone with physical disability had a problem in health status which was low. Low health Status could be affected by differences in perception of the concept of healthy and sick. People often assume the disabled as a sick person. The assumption would indirectly affect the concept of disabled people about the condition of his health which would affect in the efforts of health seeking behavior. The type of this research is phenomenological. Data were collected by conducting in-depth interviews about the characteristic, perception of health-sick, and health seeking behavior among disabled and supported with observation and documentation. The sampling technique used was purposive sampling and obtained 4 informants. Data analysis technique used was triangulation sources. Based on the result of in-depth interview, People with disabilities look healthy focused on condition of mentally healthy and sick was just present condition they were not capable of doing the activity not because disability owned. Based on this fact, it is necessary to be notified to the public that a physical disability is not equal to sick and need more further analysis about people with disabilities' healthy needs.

Keywords: *Individual of Physical Disability , Health Sick Perception, Health Seeking Behavior*

RINGKASAN

Persepsi Sehat Sakit dan Perilaku Pencarian Pengobatan Individu Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa); Ari Manggiyastuti; 092110101081; 91 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Tuna daksa berarti suatu keadaan rusak atau terganggu sebagai akibat gangguan bentuk atau hambatan pada tulang, otot, dan sendi dalam fungsinya yang normal. Kondisi ini disebabkan oleh penyakit, kecelakaan, atau dapat juga disebabkan oleh pembawaannya sejak lahir. Tuna daksa tidak hanya akan mengalami perubahan fisik, tapi juga perubahan mental seperti munculnya perasaan kurang percaya diri atau minder. Selain itu pelabelan yang diberikan masyarakat kepada tuna daksa sebagai individu yang tidak mampu melakukan aktifitas sebagaimana orang lain pada umumnya juga membawa perubahan nilai sosial mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut studi baru yang belum lama dilakukan, para penyandang cacat cenderung memiliki status kesehatan yang lebih buruk (WHO, 2013). Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah perbedaan persepsi tentang sehat-sakit individu penyandang cacat tubuh, ketersediaan fasilitas kesehatan dan penilaian diri tuna daksa terhadap status kesehatan. Hal ini penting untuk dilakukan penelitian mengenai persepsi sehat sakit dan perilaku pencarian pengobatan individu penyandang cacat tubuh (tuna daksa).

Jenis penelitian ini adalah fenomenologis. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam tentang karakteristik informan (usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat penghasilan, dan jenis kecacatan), persepsi sehat sakit dan perilaku pencarian pengobatan individu penyandang cacat tubuh serta didukung dengan observasi dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan diperoleh 4 informan. Teknis analisis data

menggunakan *thematic analysis*, dan uji validitas serta aksesibilitasnya menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam diketahui bahwa seluruh individu penyandang cacat tubuh (tuna daksa) berjenis kelamin laki-laki, berusia 30-35 tahun, tingkat pendidikan SMA-Pascasarjana, tingkat penghasilan 400.000-1.500.000 ribu, jenis pekerjaan beragam antara lain service elektro, tenaga pegajar dan admin), termasuk dalam tunadaksa ortopedi kaki. Sebagian besar individu tuna daksa telah melakukan upaya rehabilitasi medis, psikososial dan vokasional. Individu Tun Daksa secara bertahap telah diterima keberadaannya oleh masyarakat. Individu Tuna Daksa mengkaitkan kesehatan sebagai bentuk berfungsinya fikiran atau mental secara baik terlepas dari kondisi fisik yang berkekurangan, sedangkan untuk konsep sakit menurut individu tuna daksa adalah kondisi dimana seorang tidak mampu melakukan aktivitas secara baik bukan karena kecacatan yang dialaminya.

Perilaku Pencarian Pengobatan dilakukan secara bertahap oleh individu tuna daksa, jika ia merasa sakit yang diderita tergolong ringan maka akan memilih untuk tidak melakukan tindakan apapun (no action), namun gejala sakit yang dirasakan mulai berat dan membutuhkan pertolongan medis maka individu tuna daksa akan melakukan upaya pencarian pengobatan pada fasilitas modern. Beberapa dari mereka juga memilih untuk melakukan upaya pengobatan sendiri dengan membeli obat di warung terdekat dan jamu tradisional. Kurangnya aksesibilitas fisik serta informasi kesehatan pada layanan kesehatan publik merupakan salah satu alasan individu tuna daksa lebih memilih menggunakan layanan dokter praktek. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perlu adanya analisis lebih lanjut mengenai kebutuhan kesehatan bagi penyandang cacat tubuh guna memenuhi kebutuhan informasi kesehatan bagi penyandang cacat tubuh.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Persepsi Sehat Sakit dan Perilaku Pencarian Pengobatan Individu Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa)”***. Skripsi ini disusun untuk melakukan penelitian guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku sekaligus Dosen Pembimbing I, Ibu Dewi Rokhmah, S.KM.,M.Kes selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, pemikiran dan perhatian serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

Penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, MS selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember sekaligus ketua penguji yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini;
2. Bapak Drs. Prijanto W.M selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kabupaten Jember sekaligus penguji dari pihak Dinas Sosial Kabupaten Jember.
3. Bapak Timbul selaku Kepala Seksi Rehabilitasi Penyandang cacat yang telah membantu memberikan informasi mengenai kondisi penyandang ccaat yang ada di Kabupaten Jember
4. Kepada Bapak Moch. Zaenuri selaku Ketua Organisasi PERPENCA Kabupaten Jember yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses pembuatan skripsi, juga Bapak HS, EP, AM dan AMS yang telah bersedia

- menjadi informan penelitian untuk membantu proses wawancara demi terbentuknya skripsi ini;
5. Semua guru-guru dari TK hingga SMA serta bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya semoga bermanfaat dan mendapatkan balasan dari-Nya dan seluruh jajaran staf FKM, yang telah memberikan kelancaran selama proses pembuatan skripsi saya;
 6. Ibuku tercinta Puji Astuti dan ayahku tercinta pula Eko Hari Pamuji yang selalu memberikan cinta, semangat, dan doa yang tulus serta senantiasa melindungi dan berkorban sepenuh hati selama ini ;
 7. Adik terbaikku Rezca Dio Arasta, yang selalu memberikan warna, doa, cinta dan ketulusan dalam hidupku;
 8. Teman-teman PKIP angkatan 2009 dan seluruh angkatan 2009 terutama teman-teman kelas C, terima kasih sudah menjadi teman-teman terbaikku dan memberikan masukan, saran, kritik serta semangat dalam menyusun skripsi ini;
 9. Teman-teman BEM Periode 2009-2010 dan teman-teman PBL kelompok 4 yang telah bersedia menjadi saudara dan memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.
 10. My Teen Top Family C.A.P Hyung, Chunji~goon, Ricky~goon, Niel~goon, Changjo~goon and uri nampyeon L.joe oppa yang telah hadir dan menjadi inspirasi dalam hidupku.
 11. Sahabat teristimewaku layaknya saudara Merlita Andres Tiva (Mbak Mer), Anis Tri Sugiyarti (Cece), Indiati Prawantiningtyas (Indun), Amalia Riza (Amel), Vivilia D.M. (Vivi), Fikrotul Azizah (Jijonk), yang selalu ada untuk jadi tempat berbagi keluh kesah dan pengalaman hidup serta mengajarkanku bahwa sahabat akan selalu ada tidak hanya saat aku tertawa tapi akan selalu siap menghapus air mataku dan mengembalikan senyum dalam hidupku;
 12. Orang-orang yang luar biasa, Maya, Ullum, Iqvi, Dion, Wanda terima kasih sudah menjadi teman luar biasa selama ini, terima kasih pula pada teman-

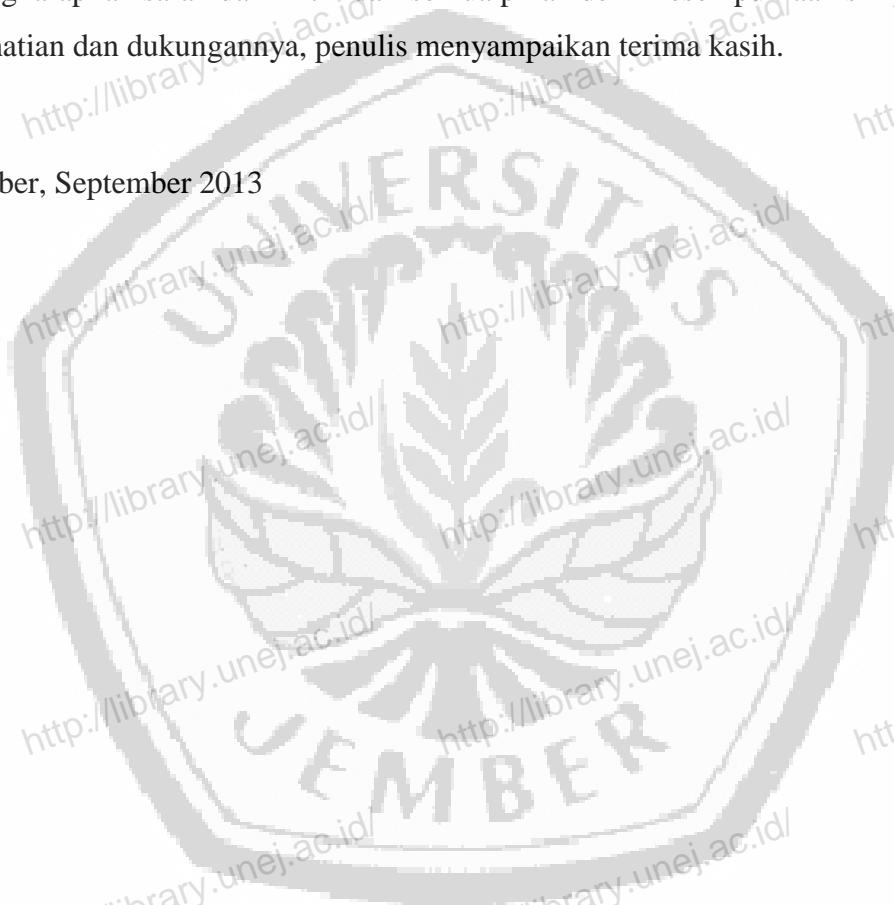
teman kos Vara, Anisa, Nora, Anggita, Vita, Ana, A'yun, Aini dan teman seperjuanganku Rika Agustin untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, September 2013

Penulis



DAFTAR ISI

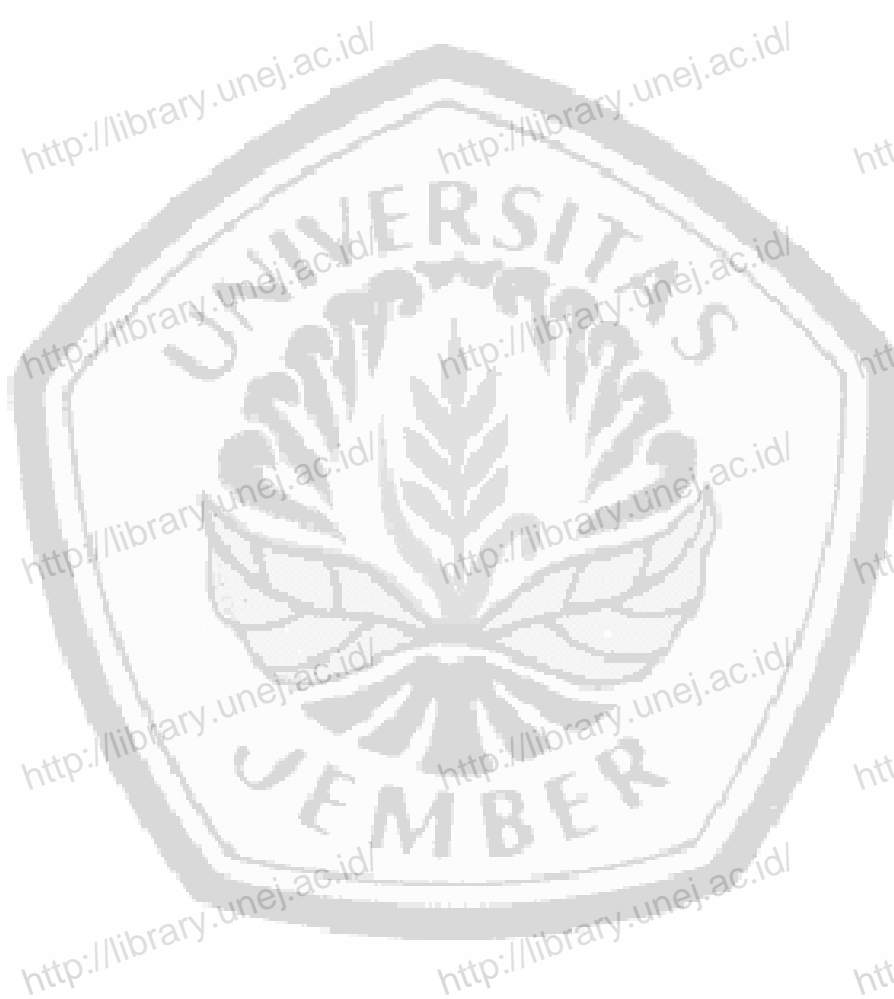
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Persepsi	12
2.1.1 Pengertian Persepsi	12

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	13
2.1.3 Tahapan Terjadinya Persepsi	14
2.1.4 Mengukur Persepsi	15
2.1.5 Persepsi Sehat- Sakit	16
2.2 Perilaku Pencarian Pengobatan	19
2.2.1 Definisi Perilaku	19
2.2.2 Determinan Perilaku	21
2.2.3 Definisi Perilaku Pencarian Pengobatan	24
2.3 Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa)	27
2.3.1 Definisi Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa)	27
2.3.2 Faktor yang Menyebabkan Kecacatan	28
2.3.3 Klasifikasi Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa)	30
2.3.4 Kebutuhan Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa)	33
2.3.5 Hambatan Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa)	34
2.3.6 Rehabilitasi Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa)	35
2.3.7 Pelayanan Kesehatan Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa)	37
2.4 Kerangka Konseptual	38
BAB 3. METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.2.1 Lokasi Penelitian	42
3.2.2 Waktu Penelitian	42
3.3 Sasaran dan Penentuan Informan Penelitian	45
3.3.1 Sasaran Penelitian	45
3.3.2 Penentuan Informan Penelitian	43
3.4 Fokus Penelitian dan Pengertian	44
3.5 Data dan Sumber Data	46
3.5.1 Data	46

3.5.2 Sumber Data.....	47
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	48
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	50
3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data.....	50
3.7.1 Teknik Penyajian Data	50
3.7.2 Teknik Analisi Data.....	51
3.8 Alur Penelitian.....	53
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Proses Pengerjaan Lapangan.....	54
4.2 Gambaran Karakteristik Informan	55
4.2.1 Karakteristik Informan Utama	56
4.2.2 Hasil Wawancara Mendalam.....	59
4.3 Persepsi Sehat Individu Penyandang Cacat Tubuh.....	60
4.4 Persepsi Sakit Individu Penyandang Cacat Tubuh.....	65
4.5 Perilaku Pencarian Pengobatan Individu Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa).....	68
4.5.1 Tidak Melakukan Apapun (<i>No Action</i>)	69
4.5.2 Pengobatan Sendiri (<i>Self Medicine</i>).....	71
4.5.3 Mencari ke Fasilitas Tradisional (<i>Traditional Remedy</i>).....	72
4.5.4 Mencari Pengobatan ke Warung (<i>Chemist Shop</i>).....	73
4.5.5 Mencari Pengobatan ke Fasilitas Modern (<i>Private Medicine</i>)...	74
4.6 Pengalaman Terkait Kecacatan dan Upaya Merehabilitasi..	75
4.6.1 Pengalaman Terkait Kecacatan	75
4.6.2 Upaya Rehabilitasi	77
4.7 Aksesibilitas Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	80
4.8 Pandangan Individu Penyandang Cacat Tubuh (Tuna Daksa) terkait Nilai Sosial Kecacatan Tubuh di Masyarakat.....	85

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



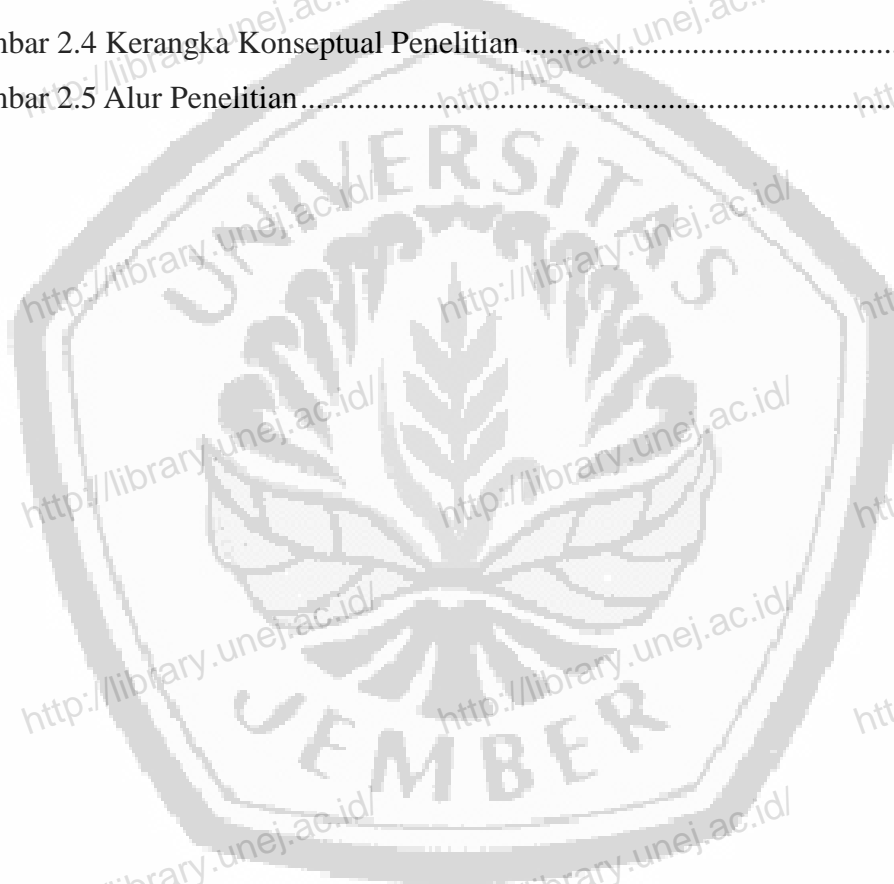
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Distribusi Penyandang Cacat berdasarkan Jenis Kecacatannya di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Distribusi Sebaran Penyandang Cacat di Pulau Jawa dan Bali	2
Tabel 2.1 Penyakit dan Sakit Kombinasi Alternatif	17
Tabel 2.2 Status Kesehatan Individu	17



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Terjadinya Persepsi.....	15
Gambar 2.2 Asumsi Determinan Perilaku Manusia.....	18
Gambar 2.3 Interaksi Perilaku Kesehatan.....	23
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual Penelitian.....	36
Gambar 2.5 Alur Penelitian.....	48



DAFTAR SINGKATAN

WHO	=	<i>World Health Organization</i>
ESCAP	=	<i>Economic and Social Commission for Asia and the Pacific</i>
PMKS	=	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Perda	=	Peraturan Daerah
PERPENCA	=	Persatuan Penyandang Cacat

